

PESAN DAKWAH NOVEL *JANJI* KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA SEBAGAI MODUL AJAR MENULIS TEKS CERPEN KELAS XI SMA

Dwi Ari Nuryanto, Khabib Sholeh, dan Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo Email:
dwiarinur77@gmail.com, khabibsholeh93@yahoo.co.id,
nurulsetyorini32@gmail.com

Diterima: 1 Januari 2024 Direvisi: 3 Februari 2024 Disetujui: 30 Maret 2024

Abstrak: Penelitian ini melatarbelakangi tantangan dakwah di era globalisasi, di mana pesan dakwah yang disampaikan pada media sering kali sulit dipahami atau diabaikan karena bersifat tersembunyi atau tersirat. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mendalam untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah. Novel *Janji* dipilih karena mengandung banyak pesan dakwah yang dapat dijadikan teladan dan bahan ajar yang relevan dengan kurikulum pembelajaran. Keunggulan penelitian ini dibanding penelitian terdahulu adalah pada fokus utama pesan dakwah, yaitu akidah, akhlak, dan syari'ah. Selain itu, hasil penelitian ini akan diimplementasikan dalam modul ajar. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis isi. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Novel *Janji* karya Tere Liye mengandung unsur intrinsik yang sangat beragam. Pesan dakwah dalam novel ini mencakup aspek akidah, akhlak, dan syariah. Novel ini relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, khususnya pembelajaran cerpen, karena tujuan pembelajarannya dapat mencakup pemahaman cerpen dengan nilai dakwah, analisis unsur intrinsik, identifikasi dan aplikasi nilai dakwah dalam teks, serta penulisan cerpen berdasarkan kejadian sehari-hari dengan pesan yang jelas.

Kata Kunci: novel, pesan dakwah, relevansi sebagai modul ajar

Abstract: This research is based on the challenges of da'wah in globalization era, where da'wah messages conveyed in media are often difficult to understand or ignored because they are hidden or implied. Therefore, there is need for in-depth

study to make it easier to convey da'wah messages. The *Janji's* novel was chosen because it contains many preaching messages that can be used as role models and teaching materials that are relevant to the learning curriculum. The advantage of this research compared to previous research is the main focus of the da'wah message, namely faith, morals and shari'ah. Apart from that, the results of this research will be implemented in teaching modules. This research is included in descriptive qualitative research. The data analysis technique used in this research is content analysis. Based on the analysis results, it was found that the *Janji's* novel by Tere Liye contains very diverse intrinsic elements. The preaching message in this novel includes aspects of aqidah, morals and sharia. The novel is relevant for Indonesian language teaching in the 11th grade of high school, particularly for short story instruction, as it encompasses understanding short stories with dakwah values, analyzing intrinsic elements, identifying and applying dakwah values in texts, and writing short stories based on daily events with clear messages.

Keywords: novel, religious messages, relevance as teaching

PENDAHULUAN

Di era global saat ini, dakwah sebagai upaya untuk menyebarkan ajaran Islam dan nilai-nilai kebaikan dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, perubahan sosial dan budaya yang cepat, serta adanya pergeseran nilai dan pandangan hidup masyarakat menjadi beberapa contoh tantangan dan problematika yang harus dihadapi dalam menjalankan dakwah. Pergeseran nilai dan pandangan hidup masyarakat juga menjadi tantangan dalam melakukan dakwah di era globalisasi. Menurut Inayah (2021: 236) Setiap orang yang beragama Islam memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan ajaran Islam melalui dakwah.

Oleh karena itu, kegiatan dakwah sebagai upaya untuk menyebarkan nilai-nilai Islam juga telah mengalami perkembangan dalam cara penyampaianya. Jika di zaman dulu dakwah hanya dapat disampaikan melalui lisan, maka sekarang dakwah dapat dilakukan melalui berbagai macam media,

tergantung pada objek dakwahnya. Budiantoro (2017: 269) mengatakan pendakwah harus menguasai perkembangan teknologi untuk beradaptasi dengan kultur masyarakat urban yang progresif dan masif. Penting bagi da'i untuk memiliki kemampuan observasi dan riset agar pesan yang disampaikan dapat relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat urban.

Walaupun dakwah sudah dilakukan di banyak media, banyak orang yang masih tidak peduli atau acuh terhadap pesan dakwah itu sendiri. Hal ini dikarenakan pesan dakwah yang disampaikan sering kali bersifat tersembunyi atau tersirat sehingga sulit dipahami oleh khayalak umum. Tanpa keterlibatan para juru dakwah dalam kancah revolusi informasi, bisa berbuah bahaya. Bukan hanya akan membuat umat tersesat, bahkan bukan mustahil akan melahirkan laknat-laknat baru yang tak terduga sebelumnya (Muchaemin, 2017: 343). Oleh karena itu perlu diadakannya kajian yang mendalam tentang pesan dakwah di era modern ini agar mempermudah pesan dakwah yang disampaikan.

Menurut Fahrurrozi (2019: 114) Pesan dakwah adalah komunikasi yang disampaikan oleh sumber, dalam hal ini da'i, kepada penerima, yaitu mad'u. Materi dakwah Islam mencakup pesan-pesan tentang keyakinan (aqidah), peribadatan (ibadah), perilaku dalam berhubungan (muamalah), budi pekerti (akhlak), sejarah, dan segala hal terkait dengan mendorong kebaikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemungkaran (nahi mungkar). Hal ini sejalan dengan pendapat Abdullah (2019: 69) yang mengatakan bahwa isi materi dakwah senantiasa terfokus pada 3 unsur pokok ajaran Islam, diantaranya yaitu aqidah, akhlak, dan ibadah.

Salah satu objek yang dapat digunakan sebagai media atau pesan dakwah adalah novel. Hal ini sejalan dengan Marlina (2018: 943) yang berpendapat bahwa novel juga termasuk salah satu jenis karya sastra yang diharapkan dapat menyampaikan nilai-nilai positif kepada pembaca, sehingga mereka lebih peka terhadap isu-isu sosial dan termotivasi untuk berperilaku baik. Selanjutnya

menurut Nurgiyantoro (2015: 3) Novel merupakan sebuah cerita khayalan yang menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksi dengan lingkungan dan sesama, interaksi dengan diri sendiri, serta interaksi dengan Tuhan.

Novel yang terdapat pesan pesan dakwah didalamnya adalah novel Janji karya Tere Liye. Novel *Janji* adalah novel yang bercerita tentang kisah perjalanan tiga sekawan untuk mencari murid empat puluh tahun lalu, dan kisah perjalanan hidup murid empat puluh tahun lalu.

Menurut Mari'ah (2017: 478), Dalam dunia pendidikan, sastra memiliki peran yang signifikan bagi siswa. Melalui pembelajaran, siswa dapat memahami dan mengapresiasi sebuah karya sastra dengan lebih baik. Selain itu karya sastra dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Pembelajaran sastra dapat dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran yang menyiratkan upaya pendidikan yang bertujuan akhir membina watak peserta didik (Sholeh, 2017: 182). Berdasarkan tujuan tersebut, sastra memang sangat perlu diajarkan di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum yakni harus mempersiapkan anak didik untuk dapat berdiri sendiri dalam masyarakat sebagai manusia pancasila.

Novel yang terbit pada 2021 ini memungkinkan jika dijadikan sebagai bahan ajar di SMA karena didalamnya terdapat nilai nilai keislamana yang dapat dijadikan pesan kehidupan sehari hari. Dengan adanya pembelajaran novel ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan siswa untuk bisa menganalisis karya sastra.

Penelitian mengenai pesan dakwah dalam karya sastra juga pernah dikaji oleh peneliti terdahulu. Salah satunya adalah penelitian Subarkah, Rizky Amelya Furqan (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pesan Dakwah Pada Film *Ajari Aku Islam*". Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut dan penelitian ini sama sama meneliti pesan dakwah dalam karya sastra.

Perbedaannya terletak pada penelitian tersebut meneliti karya sastra film sedangkan penelitian ini obyeknya adalah novel dan relevansinya sebagai modul ajar siswa kelas XI.

Meilya, Bagiya, Umi Faizah (2019) dalam penelitiannya berjudul “Nilai Keislaman Dalam Novel *Tkw Mencari Surga* Karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana Dan Rencana Pembelajaran Di Kelas XII SMA” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dari sisi religius dan keislaman dalam karya sastra khususnya novel. Selain itu teknik analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan teknik analisis isi. Adapun perbedaannya terletak pada penelitian tersebut meneliti tentang nilai keislaman dan rencana pembelajaran di kelas XII SMA sedangkan penelitian ini tertuju pada pesan dakwah pada novel dan relevansinya sebagai modul ajar siswa kelas XI.

Sujatmiko, Ropingi el Ishaq (2015), dalam penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lagu Lagu Bilatiba”. Memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian Sujatmiko dan Ropingi el Ishaq dan penelitian ini memiliki fokus yang sama, yaitu meneliti pesan dakwah dalam karya sastra. Perbedaan utama terletak pada jenis karya sastra yang diteliti. Penelitian oleh Sujatmiko dan Ropingi el Ishaq meneliti lagu, sedangkan penelitian ini meneliti novel. Meskipun media yang digunakan berbeda, tujuan akhirnya tetap sama yaitu menyampaikan pesan-pesan dakwah. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi khusus sebagai modul ajar untuk siswa kelas XI. Hal ini berarti penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis pesan dakwah dalam novel, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dapat digunakan sebagai materi pembelajaran yang efektif untuk siswa.

\Sholeh, Meirani (2017) dalam penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film

di Kelas XI SMA/SMK” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. persamaannya terletak pada teknik analisisnya, yaitu sama sama menggunakan analisis isi. Hal ini dimungkinkan karena sama sama menganalisis karya sastra. Perbedaannya terletak pada penelitian Sholeh, Meirani lebih terfokus pada nilai pendidikan akhlak sedangkan penelitian ini lebih menyeluruh terhadap pesan dakwah, yaitu akidah, akhlak, dan syariah.

Izaha, Bagiya, Purwanto, (2021). Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Nilai Moral Novel Lafaz Cinta Karya Sinta Yudisia Dan Rencana Pembelajarannya Di Kelas XII SMA” memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. persamaannya terletak pada teknik analisisnya, yaitu sama sama menggunakan teknik analisis isi. Perbedaannya terletak pada penelitian Izaha, Bagiya, Purwanto lebih mendalam tentang nilai moral, sedangkan penelitian ini mencakup semua aspek dakwah, yaitu aqidah, akhlak. dan syariah

Penelitian ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Fokus utama pada aspek akidah, akhlak, dan syari’ah dalam mengkaji pesan dakwah membuat penelitian ini lebih mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini akan diimplementasikan dalam modul ajar, sehingga bermanfaat bagi pembelajaran di sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Pertama, unsur intrinsik novel tersebut. Kedua, bentuk pesan dakwah dalam novel, yang mencakup akidah, akhlak dan syariah. Ketiga, relevansi novel *Janji* sebagai modul ajar dalam pembelajaran cerpen di kelas XI SMA, dengan menilai bagaimana tema dan pesan dalam novel dapat mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa tentang sastra serta nilai-nilai positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah Novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, cetakan pertama 2021, dengan tebal 486 halaman. Sugiyono (2014: 285-286) berpendapat bahwa fokus penelitian adalah batasan masalah penelitian kualitatif berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penelitian ini difokuskan pada analisis pesan dakwah dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang meliputi aqidah, akhlak, dan syariah serta relevansinya sebagai pembelajaran teks cerpen di kelas XI SMA. Menurut Arikunto (2014: 203), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrumen) dengan menggunakan kertas pencatat data dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik catat. Sudaryanto (2015: 205) berpendapat bahwa teknik catat adalah teknik dengan cara mencatat pada kartu data dengan menggunakan alat tulis tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membaca novel *Janji* karya Tere Liye secara kritis dan teliti, mengidentifikasi data yang terkait dengan unsur dakwah, mengklasifikasikan data sesuai dengan kelompoknya, dan mencatat data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data (merangkum dan memilih elemen pokok), penyajian data (menggunakan berbagai format untuk mempermudah pemahaman), dan penarikan kesimpulan/validasi (mengajukan dan memverifikasi kesimpulan berdasarkan bukti yang terkumpul). Penelitian ini menggunakan teknik penyajian hasil analisis secara informal. Sudaryanto (2015: 241) menyatakan bahwa teknik ini

menjelaskan hasil analisis data dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan rumus atau simbol, sehingga pembaca lebih mudah memahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan data pada penelitian ini mencakup pembahasan unsur instrinsik Novel *Janji* karya Tere Liye, pesan dakwah Novel, dan relevansi Novel *Janji* sebagai modul ajar menulis teks cerpen kelas XI SMA

Unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye meliputi: (1) Tema dalam cerita yaitu tanggung jawab dan pemenuhan janji. Melalui perjalanan hidup Bahar dan interaksi karakter lainnya, novel ini menekankan pentingnya tanggung jawab dan komitmen dalam menepati janji. (2) Latar terdiri dari latar waktu yang dominan terjadi pada pagi, siang dan malam, latar tempat yaitu Sekolah agama, Lapo Capjiki, Penjara, pertigaan besar, tambang rakyat dan kompleks di ibukota, dan latar suasana yaitu gembira, sedih, dan menegangkan. (3) Tokoh dan penokohan yang terdiri dari tokoh utama bernama Bahar dan beberapa tokoh tambahan yaitu Hasan, Baso, Kaharudin, Buya, Bos Acong, Pak Asep, Pak Mansyur, dan Muhib. (4) Alur dalam cerita yaitu alur campuran, dimana menceritakan kisah perjalanan hidup Bahar yang terjadi bertahun-tahun lalu, dan kisah perjalanan Hasan, Baso, dan kaharudin. (5) Sudut pandang dalam cerita yaitu orang ketiga serba tahu. (6) Gaya bahasa dalam cerita yaitu similitude, personifikasi dan, metafora. (7) Amanat yang dapat diambil dari cerita yaitu: Pertama, selalu hormati dan bantu tetanggamu. Kedua, selalu lindungi pihak yang lemah dan teraniaya. Ketiga, senantiasa bersabar apapun ujianmu. Keempat, selalu jujur dan tidak pernah berbohong. Kelima, bersedekah sebagai amal ibadahmu.

Pesan dakwah yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye meliputi aqidah, akhlak, dan syariah. (1) Akidah berisi tawakal yang mengajarkan tentang kepercayaan dan ketergantungan penuh kepada Allah dalam segala aspek kehidupan, taqwa yang mengajarkan kepercayaan sepenuhnya kepada Allah Swt

dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dan istiqamah yang mengajarkan bahwa dalam melakukan apapun senantiasa kita harus mengingat Allah, termasuk konsisten dalam menjalankan nilai-nilai kejujuran, ketulusan, dan keteguhan hati dalam menghadapi ujian kehidupan. (2) Akhlak berisi sabar yang mengajarkan untuk sabar ketika diberi musibah dan ketidakpasian, ikhlas yang mengajarkan kita untuk tetap melakukan hal yang baik dan memberikan bantuan tanpa pamrih kepada sesama, syukur yang mengajarkan untuk menghargai hal-hal baik yang kita terima, peduli sesama yang mengajarkan untuk tidak berdiam diri saat kita melihat ketidakadilan atau kekerasan terjadi, dan jujur yang mengajarkan tidak mengambil apa yang bukan haknya. (3) Syariah berisi shalat yang memiliki pesan untuk tetap melaksanakan kewajiban Shalat walaupun dalam perjalanan jauh, sedekah yang mengajarkan untuk memberikan dengan hati yang tulus dan tanpa pilih-pilih terhadap penerima sedekah, dan doa yang mengajarkan untuk menyerahkan segala urusannya kepada Allah.

Novel *Janji* karya Tere Liye memiliki relevansi dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pembelajaran cerpen di kelas XI SMA. Menurut Hadiansah (2022: 22) pembelajaran harus berorientasi pada kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase F, tujuan pembelajaran menjadi relevan dengan analisis yang telah dilakukan pada novel tersebut. Tujuan pembelajaran yang relevan dengan pesan dakwah pada novel ini mencakup: (1) memahami cerpen dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya; (2) menganalisis unsur-unsur intrinsik yang membangun teks cerita pendek; (3) mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai moral atau dakwah dalam teks cerpen; (4) serta menulis cerita pendek berdasarkan kejadian sehari-hari dan menulis resensi berdasarkan cerita yang ditulis oleh teman.

Berdasarkan tujuan pembelajaran tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia dengan fokus pada analisis novel berjalan dengan dimulai dengan

kegiatan pendahuluan yang melibatkan salam, doa, pengecekan kehadiran, dan diskusi tentang materi sebelumnya. Pada tahap inti, siswa terlibat dalam kegiatan observasi novel *Janji* karya Tere Liye, mengamati pesan pesan didalamnya, dan menganalisis unsur-unsur intrinsik seperti tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Kegiatan eksplorasi memperdalam pemahaman siswa melalui pencarian informasi dan penyusunan kerangka cerpen berdasarkan novel yang diamati, diikuti dengan presentasi hasil kerja kelompok. Sesi penutup mencakup rangkuman, refleksi, dan perencanaan untuk pertemuan berikutnya, diakhiri dengan doa dan salam. Pendekatan yang sistematis dan interaktif ini membantu siswa memahami dan menerapkan unsur-unsur pembangun cerpen secara efektif.

Relevansi dengan modul ajar terlihat dari kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan objek penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa objek penelitian dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis teks cerpen. Dengan menyaksikan dan menyimak unsur unsur yang terdapat pada novel *Janji* karya Tere Liye, siswa dapat memahami hal-hal yang harus diperhatikan ketika akan menulis cerpen.

SIMPULAN

Novel *Janji* karya Tere Liye mengandung unsur intrinsik yang sangat beragam mulai dari tema, latar, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat, pesan dakwah yang mencakup aqidah, akhlak, dan syariah. Dalam aqidah, terdapat nilai-nilai tawakal (berserah diri kepada Allah), taqwa (melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya), dan istiqamah (konsisten melaksanakan kebaikan). Akhlak mencakup kesabaran (sabar menghadapi musibah dan ketidakpastian), ikhlas (melakukan kebaikan tanpa pamrih), syukur (menerima situasi apapun dengan positif), peduli sesama (tidak berdiam diri melihat ketidakadilan), dan jujur (tidak mengambil hak orang lain). Syariah mencakup shalat (tetap melaksanakan kewajiban meski dalam perjalanan

jauh), sedekah (memberikan dengan tulus), dan doa (menyerahkan urusan kepada Allah). Novel ini relevan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, terutama dalam pembelajaran cerpen. Tujuan pembelajaran yang relevan antara lain memahami cerpen dengan memperhatikan nilai dakwah, membaca dan menganalisis unsur intrinsik cerpen, mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai dakwah dalam teks, serta menulis cerpen berdasarkan kejadian sehari-hari dengan memperhatikan pesan yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Meilya, Bagiya, Faizah. 2019. “Nilai Keislaman Dalam Novel Tkw Mencari Surga Karya Asa Suzhanty & Abd Azis Ana Dan Rencana Pembelajaran Di Kelas XII SMA”. *Jurnal Surya Bahtera*, Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Subarkah, Furqan, 2021. “Pesan Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam” *Journal Anthology of Film and Television Studies*. Program Studi Sastra Indonesia
- Inayah, Dewi 2021. “Analisis Pesan Dakwah Akidah, Ahlak Dan Syari’a Novel Hati Suhita Karja Khilma Anis”. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam: IAIN Kudus*.
- Sholeh., Meirani, 2017. “Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK.” *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Izaha, Bagiya, Purwanto, 2021. “Analisis Nilai Moral Novel Lafaz Cinta Karya Sinta Yudisia Dan Rencana Pembelajarannya Di Kelas XII SMA” *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mari’ah, Bagiya, Setyorini, 2017 “Nilai Religius dalam novel Pesantren Impian karya Asma Nadia dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XII SMA” *Jurnal Surya Bahtera*, Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Marlina, Sholeh, Faizah, 2018. “Nilai Pendidikan Karakter Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy Dalam Pembelajaran Analisis Cerita Fiksi di Kelas XII SMA” *Surya Bahtera*, Universitas Muhammadiyah Purworejo

- Sujatmiko, Ishaq, 2015. "Pesan Dakwah Dalam Lagu Bilatiba", *Jurnal Komunika*
- Abdullah, Qadaruddin, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media
- Arikunto, Suharsini. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Budiantoro. 2017. "Dakwah di Era Digital." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*.
- Fahrurrozi, Faizah, Kadri. 2019. *Ilmu dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Groupss
- Hadiansah, Deni. 2022. *Kurikulum merdeka dan paradigma pembelajaran baru*. Bandung: Yrama widia
- Muchaemin. 2017. "Dakwah Digital Akademisi Dakwah." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv